



RINGKASAN

MEYZLA ATIVA HUSLIK. Audit atas Aset Tetap pada PT MPA oleh KAP Kumalahadi Kuncara Sugeng Pamudji (KKSP) & Rekan Cabang Jakarta. *Audit of Fixed Assets at PT MPA by KAP Kumalahadi Kuncara Sugeng Pamudji (KKSP) & Jakarta Branch Partners*. Dibimbing oleh Dr. Wonny Ahmad Ridwan, MM.

Aset tetap merupakan sarana penunjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dalam menghasilkan keuntungan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan biasanya dimiliki dalam jumlah yang cukup besar, hal ini menyebabkan aset tetap dinilai memiliki nilai yang material di dalam laporan keuangan perusahaan. Karena memiliki nilai yang material, pengakuan aset tetap baik aset tetap itu sendiri maupun beban penyusutan harus dilakukan secara tepat agar kesalahan saji material dapat dihindari. Pengakuan aset tetap akan mempengaruhi nilai buku yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, sementara beban penyusutan akan mempengaruhi total beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Hal ini yang menyebabkan aset tetap perlu diaudit oleh auditor independen.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah meguraikan tahapan-tahapan audit atas aset tetap pada PT MPA yang dilakukan oleh KAP KKSP cabang Jakarta. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait, dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen bukti selama proses audit, studi pustaka dengan menelusuri buku referensi, dan observasi dengan terlibat secara langsung dalam proses audit.

Tahapan audit atas aset tetap yang dilakukan KAP KKSP diawali dengan perikatan audit dengan melakukan analisis untuk menentukan keberlanjutan hubungan dengan PT MPA sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tahapan selanjutnya merupakan tahap perencanaan yaitu KAP KKSP merencanakan apa saja yang akan dilakukan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Setelah KAP KKSP membuat perencanaan audit, auditor harus melaksanakan tahap pelaksanaan audit atas aset tetap. Pelaksanaan audit yang dilakukan auditor adalah mempelajari terlebih dahulu kebijakan aset tetap yang diterapkan oleh PT MPA dan melakukan pengujian beserta pengumpulan bukti-bukti audit.

Auditor melakukan tiga pengujian, yaitu pengujian analitik, pengujian pengendalian *intern*, dan pengujian substantif. Selama pengujian substantif, auditor menemukan beberapa temuan audit sehingga auditor perlu melakukan *adjustment* atas temuan tersebut. Setelah auditor mengumpulkan semua bukti audit yang diperlukan, auditor melaksanakan tahap pelaporan audit. Tahap pelaporan audit merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan audit. Hasil dari seluruh tahapan audit atas laporan keuangan PT MPA ditandai dengan penerbitan Laporan Auditor Independen (LAI) yang berisi pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan PT MPA. Auditor menyatakan bahwa aset tetap yang disajikan PT MPA dinilai wajar dan tidak mengandung salah saji material.

Kata kunci : Aset Tetap, Audit, Tahapan Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies